



Menamakan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa di Sekolah Dasar

Titin Sunaryati¹, Galang Chairul Ramadhan², Muhamad Azi Solehhudin³,
Tengku Reynaldi Riansyah⁴, Oktaviana Lasria Simanjutak⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa

Abstract

Received: 27 November 2023

Revised: 08 Desember 2023

Accepted: 15 Desember 2023

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan bermartabat pada individu. Dalam mengembangkan pendidikan karakter, sekolah dasar memiliki peran yang sangat vital karena pada usia ini karakter seseorang masih dalam tahap perkembangan yang dapat dibentuk dengan baik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar adalah melalui pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan memiliki fokus pada pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan kewarganegaraan, siswa diajarkan nilai-nilai dasar seperti rasa hormat terhadap hak-hak dan kewajiban warga negara, kerja sama, toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Pada penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat diikuti. Manfaat dari penulisan ini adalah untuk menambah wawasan terhadap peserta didik dalam pembelajaran. Tujuan dari penulisan ini agar peserta didik dapat memahami karakter dan juga pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pembahasan ini adalah pendidikan terhadap karakter Dan juga tinjauan tentang karakter pendidikan kewarganegaraan.

Keywords: Pendidikan Karakter, Tinjauan tentang Karakter, Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah Dasar

(*) Corresponding Author: galangchairul19@gmail.com

How to Cite: Ramadhan, G. C., Sunaryati, T., Solehhudin, M. A., Riansyah, T. R., & Simanjutak, O. L. (2023). Menamakan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa di Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10426944>.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan bermartabat pada individu. Dalam mengembangkan pendidikan karakter, sekolah dasar memiliki peran yang sangat vital karena pada usia ini karakter seseorang masih dalam tahap perkembangan yang dapat dibentuk dengan baik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar adalah melalui pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan memiliki fokus pada pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan kewarganegaraan, siswa diajarkan nilai-nilai dasar seperti rasa hormat

terhadap hak-hak dan kewajiban warga negara, kerja sama, toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Siswa juga diberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, serta pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, siswa dapat belajar secara langsung bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, melalui diskusi kelompok, permainan peran, atau proyek kolaboratif, siswa dapat belajar tentang pentingnya kerja sama, saling menghargai perbedaan, dan mengambil keputusan yang adil. Selain itu, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan juga dapat melibatkan kegiatan di luar kelas, seperti kunjungan ke lembaga pemerintahan, partisipasi dalam kegiatan sosial, atau menjalankan program kewarganegaraan di lingkungan sekitar sekolah. Dengan demikian, siswa dapat mengalami langsung bagaimana nilai-nilai kewarganegaraan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan kewarganegaraan juga membantu siswa untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya, agama, dan suku di dalam masyarakat. Hal ini penting untuk membentuk sikap inklusif dan menghormati perbedaan, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan pada siswa sekolah dasar, diharapkan mereka akan tumbuh menjadi warga negara yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter tersebut akan memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan kepribadian siswa, sehingga mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan bermartabat.

METODE

Pada penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat diikuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu program pemerintah yang pelaksanaannya diterapkan melalui lembaga pendidikan yang dimulai dari level terendah (PAUD) sampai ke tingkat perguruan tinggi, hal ini agar memudahkan pemerintah dalam membangun karakter bangsa yang diinginkan sesuai harapan bangsa, sehingga melalui peserta didik karakter yang baik akan tumbuh karena terbiasa dilaksanakan dan dilakukan baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar terwujud suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif di mana peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara(2003). Hal ini berkaitan dengan apa yang dinyatakan oleh Agus Wibowo tentang Pendidikan karakter yang merupakan salah satu peran lembaga pendidikan dalam membina para penerus bangsa supaya berperilaku baik dan sopan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga Pendapat lain menyatakan bahwa karakter merupakan hal yang ada pada individual ataupun pada suatu kelompok, bangsa. Bisa dikatakan kalau karakter adalah dasar dari kesadaran budaya yang merupakan pula perekat budaya di mana core Values digali dan dikembangkan dari budaya masyarakat itu sendiri (Narwanti, 2011: 27), pernyataan ini berbeda pula dengan Muslich (2011: 75) yang memaparkan tentang pendidikan karakter untuk dapat memahaminya maka perlu mengetahui struktur antropologis yang ada dalam diri manusia, yaitu tubuh, ruh serta akal. Sesuai pendapat ini, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter bisa diperoleh dari jiwa dan akal yang sehat akan menghasilkan penerus bangsa yang berkarakter yang telah menjadi cita-cita bersama, maka peran pendidikan untuk anak sangat penting sebagai dasar pembentukan diri sejak dini (2012:33). Oleh karena itu, penanaman karakter baik terhadap anak sejak kecil dari lingkungan keluarga (orang tua) akan mencerminkan karakter mereka dimasa yang akan datang.

Tinjauan Tentang Karakter Diskursus mengenai pengembangan karakter melalui pendidikan tidak terlepas dari peran pendidikan itu sendiri. Dalam rasional pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa Kementerian Pendidikan Nasional (2010) dimana dikatakan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. Sedangkan Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English (2010) mendefinisikan karakter (character) sebagai: (1) all the qualities and features that make a person, groups of people, and places different from others (semua baik kualitas maupun ciri-ciri yang membuat seseorang, kelompok orang atau tempat berbeda dari yang lain); (2) the way that something is, or a particular quality or feature that a thing, an event or a place has (cara yang khas atau kekhasan yang dimiliki oleh sesuatu, peristiwa atau tempat); (3) strong personal qualities such as the ability to deal with difficult or dangerous situations (kualitas pribadi yang tangguh misalnya kemampuan dalam menghadapi situasi yang sulit atau berbahaya); (4) the interesting or unusual quality that a place or a person has (kualitas menarik dan luar biasa yang dimiliki suatu tempat atau orang) ; (5) a person, particularly an unpleasant or strange one (orang yang aneh atau tidak menyenangkan); (6) an interesting or unusual person (orang yang menarik dan luar biasa); (7) the opinion that people have of you, particularly of whether you can be trusted or relied on (pendapat khalayak tentang anda, apakah anda dapat dipercaya).

Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah dasar Pendidikan kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar ada pada lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006, dalam lampiran tersebut dikemukakan bahwa “mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Sedangkan

tujuan jelasnya adalah agar peserta didik sekolah dasar memiliki kemampuan seperti: Berpikir secara kritis dan rasional sejak dini, berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berkembang secara positif dan membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia, berinteraksi dengan bangsa lain dan mampu memanfaatkan teknologi sebaik baiknya. Menurut Aji Heru Muslim dalam bukunya yang berjudul “media pembelajaran PKn di SD”, Mata pelajaran PKn mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat dan berkesinambungan. Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Pada pedoman Belajar Mengajar Sekolah Dasar Kurikulum 2006, PKn memiliki karakter yang berbeda dengan matapelajaran lainnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan ciri ciri atau hal-hal yang bersifat khusus, yang pada prinsipnya PKn lebih menekankan pada pembentukan aspek moral (afektif) tanpa meninggalkan aspek yang lain. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan PKn terbukti sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter pada peserta didik karena memiliki misi yang sama dalam membina moral.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa menanamkan pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan pada siswa di sekolah dasar adalah langkah yang penting dan bermanfaat. Berikut adalah beberapa alasan yang mendukung kesimpulan tersebut: Membentuk warga negara yang baik: Pendidikan kewarganegaraan membantu siswa untuk memahami nilai-nilai kewarganegaraan, tanggung jawab sosial, dan hak-hak serta kewajiban mereka sebagai warga negara. Dengan memahami hal-hal ini sejak dini, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli, dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat. Membangun sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan: Pendidikan kewarganegaraan dapat mengajarkan siswa tentang keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial yang ada di masyarakat. Dengan mempelajari nilai-nilai ini, siswa dapat mengembangkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan memahami pentingnya hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang multikultural. Mengajarkan etika dan moral: Pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami dan menghargai prinsip-prinsip etika dan moral yang berlaku dalam masyarakat. Melalui pendidikan karakter, siswa dapat belajar mengenai kejujuran, integritas, empati, dan tanggung jawab, yang menjadi dasar bagi perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Mempersiapkan siswa untuk menjadi pemimpin masa depan: Pendidikan kewarganegaraan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, pemecahan masalah, kerjasama, dan komunikasi yang baik. Hal ini penting dalam membentuk siswa menjadi pemimpin yang mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan menciptakan perubahan yang baik. Membantu siswa memahami dan melaksanakan hak asasi manusia: Pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami pentingnya hak asasi manusia dan menghormatinya. Dengan mempelajari hak asasi manusia, siswa dapat menjadi agen perubahan yang melawan diskriminasi, ketidakadilan, dan pelanggaran hak asasi manusia di masyarakat. Dengan menerapkan pendidikan kewarganegaraan yang kuat, sekolah dasar dapat memberikan landasan yang kokoh bagi siswa dalam mengembangkan karakter yang

baik, memahami nilai-nilai kewarganegaraan, dan menjadi warga negara yang berkomitmen terhadap masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, L. (2014) „Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam“, *Jurnal Afriadi, P. (2018) „Multikultural Dan Pendidikan Karakter Kesenian Ali, A. M. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Prenada Media*
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Biology Science & Education*, 3(1 Januari-Juni), pp. 68–78.
- Fathurrohman & Wuryandari, Wuri. 2011. *Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. Bantul: Nuha*
- Kurniawan, M. I (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(1), 37- 45.
- Litera
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi: Lampiran Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn).
- Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 1(1), p.
- Yulianti, S. D., Djatmika, E. T., & Santoso, A. (2017). Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 33-38.